



ABSTRAK

MUHAMMAD SYAHID FARHAN. Pendirian Unit Bisnis Pupuk Bokashi pada CV Sahabat Ternak Sleman Yogyakarta. Dibimbing oleh ALMASRIL SEMBIRING.

Pendirian unit bisnis pupuk bokashi pada CV Sahabat Ternak bertujuan untuk mengurangi limbah kotoran ternak dan untuk meningkatkan pendapatan CV Sahabat Ternak. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan hasil lingkungan eksternal dan internal perusahaan yang mengkaji perencanaan pendirian unit bisnis pupuk bokashi pada CV Sahabat Ternak. Metode yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis SWOT dan analisis kelayakan. Berdasarkan hasil analisis non finansial dan finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan dengan NPV Rp 17 925 601, IRR 33 persen, Net B/C 1.67, dan *payback period* 4 tahun 1 bulan. Analisis *switching value* menghasilkan batas toleransi untuk penurunan penjualan 3.86 persen dan kenaikan bahan baku arang sekam sebesar 30.1 persen.

Kata kunci : CV Sahabat Ternak, limbah ternak, pupuk bokashi



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
ABSTRACT

MUHAMMAD SYAHID FARHAN. The Establishment of bokashi fertilizer business in CV Sahabat Ternak Sleman Yogyakarta. Supervised by ALMASRIL SEMBIRING.

Establishment of bokashi fertilizer business in CV Sahabat Ternak aims to reduce livestock waste and to increase CV Sahabat Ternak income. The purpose of writing this business development study is to formulate business development ideas based on the results of the company external and internal environment and plan the establishment of bokashi fertilizer business at CV Sahabat Ternak. The method used in this business development study is SWOT analysis and feasibility analysis. Based on the results of the non financial and financial analysis, this business development was feasible to implemented with NPV Rp 17 925 601, IRR 33 percent, Net B/C 1.67, and payback period of 4 years 1 month. Switching value analysis results in tolerance limit for a decrease of sales of 3.86 percent and increase in husk charcoal materials by 30.1 percent.

Keywords : bokashi fertilizer, CV Sahabat Ternak, livestock waste